

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian ekstrak etanol 70% daun dan akar Kelakai (*Stenochlaena palustris* (Burm.F) Bedd.) terhadap bakteri *S.aureus* yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan senyawa metabolit sekunder yang berkhasiat sebagai antibakteri pada ekstrak etanol 70% daun dan akar kelakai (*Stenochlaena palustris* (Burm.F) Bedd.) untuk daun meliputi flavonoid, fenol, saponin, steroid dan tannin, dan akar kelakai meliputi flavonoid, fenol, saponin, triterpenoid dan tannin.
2. Ekstrak etanol 70% daun dan akar kelakai (*Stenochlaena palustris* (Burm.F) Bedd.) yang diekstraksi dengan metode ekstraksi soxhlet memiliki aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* dilihat dari nilai KHM untuk daun sebesar 3,125% dalam kategori lemah, dan akar sebesar 1,5625% dalam kategori lemah.

5.2. Saran

Dapat meneliti terkait pengujian aktivitas antibakteri ekstrak etanol 70% daun dan akar Kelakai (*Stenochlaena palustris* (Burm.F) Bedd.) yang diekstraksi menggunakan metode soxhlet dengan konsentrasi yang lebih tinggi atau terhadap bakteri gram negatif.